

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INKUIRI DI KELAS IV
SDN 38 SEBERANG TAROK KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**AJI SUARNI
Nim: 57212**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

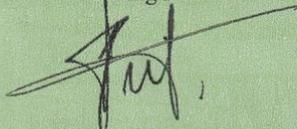
Skripsi dengan judul : Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 38 seberang tarok kecamatan lengayang kabupaten pesisir selatan

Nama : Aji Suarni
Tm/Nim : 2010/ 57212
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang 17 April 2015

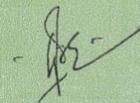
Disetujui oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Hj. Farida F. M.Pd.MT
19550111 197903 2001

Pembimbing II



Dra. Yuliar .M
130526624

Mengetahui Ketua Jurusan PGSD/UNP



Drs. Syafri Ahmad M.Pd
Nip. 195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

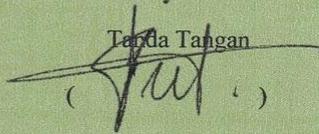
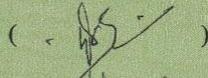
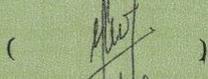
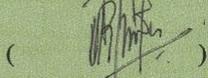
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Padang*

**Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada
Pembelajaran IPA dengan Menggunakan
Pendekatan Inkuiri Di Kelas IV SDN 38
Seberang Tarok Kecamatan Lengayang**

Nama : Aji Suarni
Nim : 57212
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi : SI
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Maret 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Hj. Farida F, M. Pd. M. T	()
Sekretaris : Dra. Yuliar. M	()
Anggota : 1. Drs. Muhammadi, M.Si.	()
2. Dra. Maimunah, M.Pd.	()
3. Dra. Rahmatina, M.Pd	()

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 28 Maret 2015

Yang membuat pernyataan



Aji Suarni

ABSTRAK

Aji Suarni, 2015 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini berawal dari kenyataan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan pembelajaran IPA lebih berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif membangun pengetahuannya, dan siswa terlihat jenuh pada saat mengikuti pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan Inkuiri di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, dengan jumlah siswa 14 orang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus, siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus ke dua dilakukan dalam satu kali pertemuan. Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada setiap aspek penilaian. Pada aspek penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I adalah 87,50% dan pada siklus II meningkat menjadi 95,83%. Pada aspek penilaian guru siklus I memperoleh persentase yaitu 83,92% dan pada siklus II meningkat menjadi 92,86%. Sedangkan pada aspek penilaian siswa siklus I memperoleh persentase 85,71% dan pada siklus II memperoleh persentase 96,43%. Hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada siklus I memperoleh rata-rata 74,02% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,59%. Dengan demikian pendekatan pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah  ta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Kelas IV SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.** Kemudian shalawat beserta salam penulis mohonkan kepada Allah SWT, agar senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kejalan yang benar dan menegakkan agama islam di muka bumi ini demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini dibuat untuk persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S-I Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PGSD yang telah memberi izin pada penulis untuk melakukan penelitian
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd, dan Dra Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan kemudahan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

3. Ibu Dr. Hj. Farida F, M.Pd.M.T dan Ibu Dra. Yuliar, M sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya
4. Bapak Drs. Muhammadi, M. Si, Ibu Dra. Hj. Maimunah M.Pd, dan Ibu Dra. Rahmatina M.Pd sebagai dosen penguji I, II dan III yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk perbaikan skripsi ini
5. Ibu Arlipawarni, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah dan Staf Guru SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini
6. Suami dan anak-anak ku yang telah memberi semangat dan perhatian serta motivasi dan do'anya dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang baik dari Allah SWT, aamiin... Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin....Amin ya rabbal 'alamin.

Padang, 17 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Bagan	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
I. Hakekat Hasil Belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar.....	8
b. Tujuan Hasil Belajar.....	8
c. Fungsi Hasil Belajar.....	9
II. Hakekat Pembelajaran IPA	9
a. Pengertian Pembelajaran IPA.....	9
b. Tujuan pembelajaran IPA.....	10
c. Ruang lingkup pembelajaran IPA	11
III. Materi Pembelajaran IPA	12
IV. Hakekat Pendekatan Inkuiri	14
a. Pengertian Pendekatan Inkuiri	14
b. Tujuan Pendekatan Inkuiri	14
c. Kelebihan Pendekatan inkuiri	15
d. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Inkuiri	18
B. Kerangka Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting penelitian	22
1. Tempat penelitian	22
2. Subjek penelitian	22
3. Waktu penelitian	22
B. Rancangan Penelitian	23
I. Rancangan Penelitian.....	23
a. Pendekatan Penelitian.....	23
b. Jenis Penelitian	24
c. Alur Penelitian.....	25
II. Prosedur Penelitian	27
a. Perencanaan	27
b. Pelaksanaan	27
c. Pengamatan.....	28

d. Refleksi	28
C. Data dan sumber data	29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	30
1. Teknik pengumpulan data	30
2. Instrumen Penelitian	30
E. Analisis data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
1. Siklus I pertemuan I	34
a. Perencanaan	34
b. Pelaksanaan	35
c. Pengamatan	39
d. Refleksi	47
2. Siklus I pertemuan II	48
a. Perencanaan	48
b. Pelaksanaan	49
c. Pengamatan	53
d. Refleksi	60
3. Siklus II	61
a. Perencanaan	61
b. Pelaksanaan	61
c. Pengamatan	65
d. Refleksi	70
B. Pembahasan Hasil	71
1. Pembahasan Siklus I Pertemuan 1	72
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA	72
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA	73
c. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA	73
2. Pembahasan Siklus I Pertemuan 2	74
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA	74
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA	75
c. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA	75
3. Siklus II	76
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	76
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA	76
c. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA	76
BAB V PENUTUP	
A. SIMPULAN	78
B. SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
a. Nilai semester siswa SDN 38 Seberang Tarok	3
b. Ketuntasan Belajar Siswa (kognitif) Siklus I Pertemuan 1	44
c. Ketuntasan Belajar Siswa (kognitif) Siklus I Pertemuan 2	57
d. Ketuntasan Belajar Siswa (kognitif) Siklus II.....	69

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori Penelitian.....	21
2. Bagan Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	83
2. Kunci Lembar kerja siswa (LKS)	89
3. Kunci jawaban kognitif	91
4. Hasil Penilaian RPP.....	92
5. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	95
6. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	99
7. Penilaian Hasil Kognitif Siswa	103
8. Penilaian Hasil Belajar Afektif	104
9. Penilaian Hasil Belajar Psikomotor	105
10. Hasil Belajar Siswa Dari Aspek kognitif, afektif, psikomotor	108
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	109
12. Kunci Lembar kerja siswa (LKS).....	115
13. Kunci jawaban kognitif	117
14. Hasil Penilaian RPP	118
15. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	121
16. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	125
17. Hasil Kognitif Siswa	129
18. Penilaian Hasil Belajar Afektif	130
19. Penilaian Hasil Belajar Psikomotor	132
20. Hasil Belajar Siswa Dari Aspek kognitif, afektif, psikomotor	134
21. Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I.....	135
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	136
23. Kunci Lembar kerja siswa (LKS).....	142
24. Kunci jawaban kognitif	144
25. Hasil Penilaian RPP	145
26. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	148
27. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	152
28. Hasil Kognitif Siswa	156
29. Penilaian Hasil Belajar Afektif	157
30. Penilaian Hasil Belajar Psikomotor	159
31. Hasil Belajar Siswa Dari Aspek kognitif, afektif, psikomotor	161
32. Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	162
33. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan Siklus II.....	163
34. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I dan Siklus II.....	164
35. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I dan Siklus II	165

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) dimana proses pembelajaran IPA menekankan pada pengalaman langsung agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar. Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, dan sikap ilmiah.

Depdiknas (2006: 484) menyatakan bahwa “IPA merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi dalam menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah”. Oleh sebab itu, pembelajaran IPA perlu diberikan sejak mulai dari pendidikan dasar agar siswa dapat mengetahui IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa hasil tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Karakteristik pembelajaran IPA didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dan eksperimen, pengamatan dan deduksi untuk menghasilkan sesuatu pengajaran tentang sebuah gejala yang dilihat dan dipercaya.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar (SD) dituntut dapat mengaktifkan kemampuan berfikir, rasa ingin tahu, dan keterampilan siswa untuk menyelidiki alam sekitar (Depdiknas, 2006:484). Hal ini juga dipertegas Yager (dalam Mulyasa 2005:5) yang menyatakan bahwa : “pembelajaran IPA

di SD selain mengembangkan aspek kognitif juga meningkatkan keterampilan proses, kreatifitas dan kemampuan aplikasi konsep”. Untuk itu, dalam penyajian materi pembelajaran IPA guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran tepat sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Hal ini diperkuat oleh Zayadi (dalam Sri (2009:2) yang menyatakan bahwa “pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang direncanakan”.

Namun kenyataan pada saat ini berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 15 Januari 2015 di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok yang merupakan salah satu SDN di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, bahwa pada pembelajaran IPA masih ditemuisiswa yang kurang mampu memahami dan menerapkan pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Penyebab dari masalah ini salah satunya adalah guru hanya memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif serta menyebabkan rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa sering meribut dan mengganggu temannya ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini menyebabkan

kurang tercapainya tujuan pembelajaran, yang berujung kepada rendahnya hasil belajar siswa.

Penyebab lainnya adalah pendekatan yang digunakan guru kurang tepat, karena kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta membangun pengetahuannya, dan tidak membimbing siswa untuk menemukan sendiri bahwa pembelajaran IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Akibat dari masalah tersebut tingkat pencapaian belajar siswa jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 68. Siswa hanya memperoleh nilai rata-rata 59% dari 14 orang siswa. Hal ini terbukti dari hasil ujian semester siswa, hanya 6 orang siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA. Sedangkan sekitar 8 orang siswa lagi tidak tuntas dalam pembelajaran IPA. Yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 1. Daftar Nilai Ujian Semester I Siswa kelas IV SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2014/2015 pada Mata Pelajaran IPA

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar		Keterangan
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	A	65	70	√		
2	AP	65	50		√	
3	D	65	50		√	
4	L	65	50		√	
5	MA	65	65	√		
6	RFA	65	50		√	
7	RNH	65	50		√	
8	S	65	50		√	
9	SA	65	70	√		
10	SIP	65	70	√		
11	SL	65	50		√	
12	VDH	65	80	√		
13	YH	65	50		√	
14	ZZ	65	70	√		

Jumlah		825	6	8	
Rata-Rata		59			
Ketuntasan (%)			43%	57%	

Sumber : Data Nilai Ulangan Harian Semester I SDN 38 Seberang Tarok Kec. Lengayang Kab. Pesisir Selatan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan Inkuiri. Menurut Wina (2008: 196) “pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Sementara Hamalik (2004: 220) menyatakan “pendekatan inkuiri adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana kelompok inkuiri kedalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digaris bawahi secara jelas dan struktural kelompok”.

Pembelajaran dengan pendekatan inkuiri merupakan pembelajaran yang banyak dianjurkan, oleh karena pendekatan ini memiliki beberapa kelebihan yaitu menurut Suryobroto (dalam Isjoni, 2012: 1) kelebihan pendekatan inkuiri antara lain:

- (1) membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa,
- (2) membangkitkan gairah pada siswa, misalkan siswa merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan,
- (3) memberi kesempatan pada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuan,
- (4) membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya

kepercayaan pada diri sendiri melalui proses penemuan, (5) siswa terlibat langsung dalam belajar sehingga termotivasi untuk belajar, (6) strategi ini berpusat pada siswa.

Sementara itu menurut Wina (2008: 208) kelebihan pendekatan inkuiri di antaranya ialah :

(1) Pendekatan inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna. (2) Pendekatan inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. (3) Pendekatan inkuiri merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. (4) Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Dengan melihat keunggulan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan dalam tulisan ini adalah : “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok?”. Sedangkan secara terperinci rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri di Kelas IV SDN 38 Seberang Tarok?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan “peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di Kelas IV SDN 38 Seberang Tarok.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat bermanfaat secara :

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menggunakan pendekatan inkuiri yang berguna dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran

b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat memotivasi dan mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri

c. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas mengajar sehubungan dengan penggunaan pendekatan inkuiri untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD/MI.

d. Bagi siswa dan sekolah

Agar dapat memahami dan menambah pengetahuan siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran. Dan bagi sekolah akan memperkaya model-model pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

I. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2011: 30) hasil belajar adalah “terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti”.

Sedangkan menurut Wijaya (2009: 137) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang memerlukan waktu, dan terjadi perubahan pada diri orang yang belajar sesuai dengan tujuan belajar”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, dan kemampuan peserta didik melalui proses pembelajaran.

b. Tujuan Hasil Belajar

Menurut Dimiyati, dkk (2006:23) tujuan hasil belajar adalah

- a) tujuan umum : 1) menilai pencapaian kompetensi pesertadidik ; 2) memperbaiki proses pembelajaran ; 3) sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa (b.) tujuan khusus : 1) mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa ; 2) mendiagnosis kesulitan belajar ; 3) memberikan umpan balik / perbaikan proses belajar mengajar ; 4) penentuan kenaikan kelas ; 5) memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri serta merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

Menurut Asmawi (2003:28) tujuan hasil belajar adalah “1) mendeskripsikan kemampuan belajar siswa 2) mengetahui tingkat

keberhasilan proses belajar mengajar 3) menentukan tindak lanjut hasil penilaian 4) memberikan pertanggung jawaban”.

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar adalah untuk menentukan seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang di ajarkan oleh guru.

c. Fungsi Hasil Belajar

Menurut Munir (2011:12) fungsi hasil belajar adalah sebagai “bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas, umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi belajar siswa dan evaluasi diri terhadap kinerja siswa”.

Menurut Asmawi (2006:38) fungsi hasil belajar adalah “remedial, umpan balik dan memotivasi siswa serta membimbing anak dan perbaikan kurikulum serta program pendidikan pengembangan ilmu”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi penilaian hasil belajar adalah sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melanjutkan pada materi selanjutnya.

II. Hakekat Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

IPA merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris “*science*” yang berarti saya tahu. Wahyana (dalam Trianto, 2011:136) mengatakan bahwa “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah”.Sementara itu Nialovita (2011: 1) mengatakan bahwa IPA merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah. Sedangkan Kardi dan Nur (dalam Trianto, 2011:136) menyatakan bahwa “IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu yang sistematis dan dirumuskan atau dengan kata lain pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan dididapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus di sempurnakan.

b. Tujuan IPA

Tujuan utama dari pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa memahami pengertian IPA yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta memahami lingkungan alam, lingkungan fisik, dan mampu menerapkan metode ilmiah yang sederhana dan bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Depdiknas (2006: 484) tujuan IPA adalah :

- (1) memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat,
- (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan

masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Sementara itu menurut Rudi (2010:1) tujuan IPA adalah sebagai alat untuk menguasai alam, dan untuk memberikan sumbangan kepada kesejahteraan umat manusia.

Jadi tujuan IPA ialah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam ciptaan Tuhan untuk kesejahteraan umat manusia.

c. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup IPA adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar mulai dari fenomena alam sampai gejala terbentuknya suatu benda. Ruang lingkup IPA menurut Arinil (2011:1) meliputi aspek-aspek berikut ini:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan. (2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat dan gas. (3) Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. (4) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Sementara itu menurut Depdiknas (2006:485) “ruang lingkup IPA untuk SD meliputi aspek-aspek :

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan. (2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat dan gas, (3) Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) Bunyi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Ruang lingkup bahan kajian IPA di SD/MI secara umum meliputi dua aspek yaitu kerja ilmiah dan pemahaman konsep. Lingkup kerja ilmiah meliputi kegiatan penyelidikan, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas, pemecahan masalah, sikap, dan nilai ilmiah.

III. Materi Pembelajaran IPA

Menurut Eko (2007: 120) Panas merupakan salah satu bentuk energi yang penting bagi makhluk hidup. Energi panas sering disebut dengan kalor.

Sifat energi panas, antara lain tidak dapat dilihat, didengar, maupun dibau. Akan tetapi, pengaruh energi ini dapat dirasakan. Pernahkah kamu berada di dekat kompor yang sedang digunakan? Tentu tubuhmu akan merasa panas bukan? Bagaimana jika kamu menjauh? Tentu panasnya akan berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa panas mempunyai sifat berpindah ketempat lain. Perpindahan panas dari satu benda ke benda yang lain terjadi apabila terdapat perbedaan suhu diantara kedua benda tersebut. Panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda bersuhu rendah. Proses perpindahan panas dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Konduksi

Konduksi ialah proses perpindahan panas melalui zat perantara, sedangkan zat perantara tersebut tidak ikut berpindah. Misalnya apabila ujung sebuah besi didekatkan dengan api, maka ujung yang lain akan ikut terasa panas.

2) Konveksi

Konveksi adalah proses perpindahan panas melalui zat perantara dengan diikuti perpindahan zat perantara tersebut. Hal ini dapat terjadi pada air yang direbus.

3) Radiasi

Radiasi disebut juga perpindahan secara langsung. Hal ini karena panas yang berpindah secara radiasi dapat berpindah tanpa melalui zat perantara. Misalnya panas matahari dan panasnya api unggun.

Sedangkan menurut Haryanto (2006: 174) yang dimaksud dengan sumber energi panas yaitu segala sesuatu yang menghasilkan panas. Gesekkan duah buah benda, lilin yang menyala, dan api unggun dapat menghasilkan panas. Panas dapat berpindah dari sumbernya ke tempat lain. Matahari merupakan sumber terbesar bagi bumi. Perpindahan panas terjadi secara konduksi, konveksi dan radiasi.

IV. Pendekatan Inkuiri

a. Pengertian Pendekatan Inkuiri

Sasaranutama model belajar inkuiri adalah mengembangkan penguasaan pengetahuan yang merupakan hasil dari pengolahan data atau informasi.

Menurut Hamalik (2004: 220) pendekatan inkuiri adalah “pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana kelompok inkuiri kedalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digaris bawahi secara jelas dan struktural kelompok”. Sedangkan menurut Wina (2008: 196) pendekatan inkuiri adalah “rangkaiian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

b. Tujuan Pendekatan Inkuiri

Menurut Gulo (2002: 101) tujuan pendekatan inkuiri adalah “a) Melatih keterampilan siswa memproses secara ilmiah, b) mengembangkan daya kreatif siswa, c) melatih siswa belajar secara mandiri, d) melatih siswa memahami hal-hal yang mendua”.

Sedangkan menurut Wina (2008: 197) tujuan pendekatan inkuiri adalah “untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, kritis, dan mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendekatan inkuiri adalah mengembangkan daya fikir kreatif siswa, dan mengembangkan kemampuan intelektual siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Kelebihan Pendekatan Inkuiri

Pendekatan Inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang banyak dianjurkan oleh karena pendekatan ini memiliki beberapa kelebihan, menurut Suryobroto (dalam Isjoni, 2012: 1) kelebihan pendekatan inkuiri antara lain :

- (1) membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa,
- (2) membangkitkan gairah pada siswa, misalkan siswa merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan,
- (3) memberi kesempatan pada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuan,
- (4) membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses penemuan,
- (5) siswa terlibat langsung dalam belajar sehingga termotivasi untuk belajar,
- (6) strategi ini berpusat pada siswa.

Sementara itu menurut Wina (2008: 208) kelebihan pendekatan inkuiri diantaranya ialah :

- (1) Pendekatan inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- (2) Pendekatan inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- (3) Pendekatan inkuiri merupakan strategi yang

dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. (4) Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pendekatan inkuiri adalah :

1. Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
2. Pendekatan inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
3. Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
4. Pendekatan inkuiri dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

d. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah ditetapkan. Menurut Hamalik (2004: 221) langkah-langkah pelaksanaan pendekatan inkuiri ialah:

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara tepat, 2) mengajukan suatu pertanyaan tentang fakta, 3) memformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah ke-2, 4) mengumpulkan informasi yang

relevan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul, 5) merumuskan jawaban sebagai proposisi tentang fakta.

Menurut pendapat Wina (2008: 201) dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Keberhasilan pendekatan inkuiri sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah.

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi ini adalah :

- a) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- b) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuiri serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
- c) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa

2. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin

dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam pendekatan inkuiri. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, diantaranya :

- a) Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa. Siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi manakala dilibatkan dalam merumuskan masalah yang hendak dikaji.
- b) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti. Artinya, guru perlu mendorong agar siswa dapat merumuskan masalah yang menurut guru jawaban sebenarnya sudah ada, tinggal siswa mencari dan mendapatkan jawabannya secara pasti.
- c) Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa. Artinya, sebelum masalah itu dikaji lebih jauh melalui proses inkuiri, guru perlu yakin terlebih dahulu bahwa siswa sudah memiliki pemahaman tentang konsep-konsep yang ada dalam rumusan masalah.

3. Mengajukan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap siswa adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat

merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

4. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam pendekatan inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

5. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan.

6. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

Dari beberapa pendapat di atas yang dipakai sebagai langkah-langkah pelaksanaan pendekatan inkuiri adalah menurut Wina (2008: 201) sebab lebih mudah dipahami dan lebih mudah untuk mengaplikasikannya dalam pembelajaran IPA, adapun langkah-langkah pelaksanaan

pendekatan inkuiri tersebut ialah : (1) Orientasi, (2) Merumuskan masalah, (3) Mengajukan hipotesis, (4) Mengumpulkan data, (5) Menguji hipotesis dan (6) Merumuskan kesimpulan.

B. Kerangka Teori

Pendekatan ialah cara atau usaha dalam mencapai sesuatu hal yang diinginkan seperti yang dikemukakan Wina (2007: 127) bahwa pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Sedangkan menurut Alben (2006: 69) pendekatan adalah “serangkaian tindakan yang berpola atau terorganisir berdasarkan prinsip-prinsip tertentu yang terarah secara sistematis pada tujuan-tujuan yang hendak dicapai”.

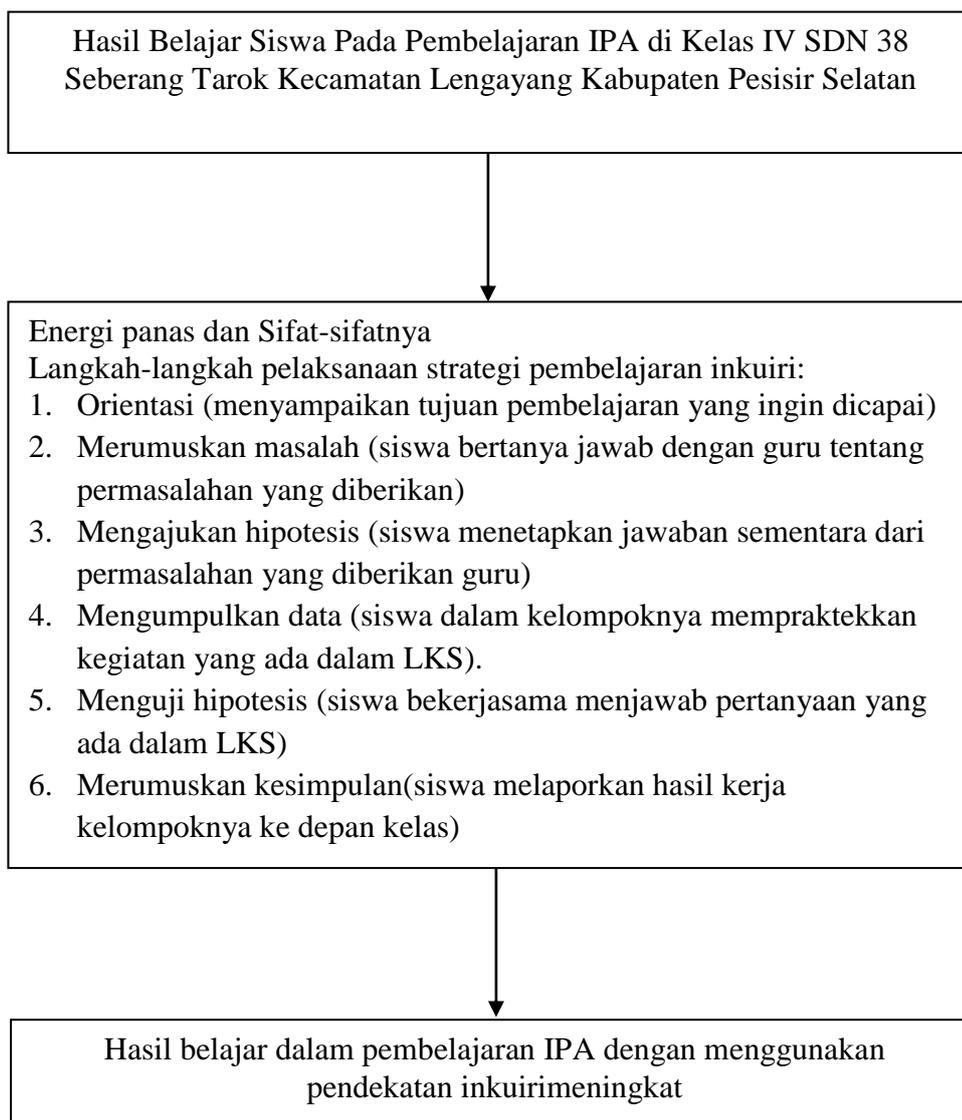
Pendekatan Inkuiri adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Langkah-langkah pelaksanaan pendekatan inkuiri pada pembelajaran sumber energi dan sifat-sifatnya adalah sebagai berikut : (1) Orientasi, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) Merumuskan masalah, yaitu siswa bertanya jawab dengan guru tentang permasalahan yang diberikan, (3) Mengajukan hipotesis, yaitu siswa menetapkan jawaban sementara dari permasalahan yang diberikan guru, (4) Mengumpulkan data, yaitu siswa dalam kelompoknya mempraktekkan kegiatan yang ada dalam LKS yang diberikan guru, (5) Menguji hipotesis, yaitu siswa bekerjasama menjawab

pertanyaan yang ada dalam LKS, dan (6) Merumuskan kesimpulan, yaitu siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan kerangka teori dibawah ini :

Bagan 1. Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini disusun dengan berpedoman pada Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada kurikulum. Berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) tersebut ditetapkanlah indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin diharapkan. Selanjutnya membuat rancangan RPP berbasis inkuiri dalam materi energi dan sifat-sifatnya dengan langkah pembelajaran yang memuat enam komponen utama inkuiri yaitu : (1) orientasi, (2) merumuskan masalah, (3) mengajukan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, (6) merumuskan kesimpulan. Sedangkan RPP dibagi menjadi tiga tahap kegiatan yaitu : (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP. Pelaksanaannya terdiri dari dua siklus. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana dengan maksimal, karena masih banyak siswa yang tidak serius

dalam melakukan percobaan, belum terjalin kerjasama yang baik dalam kelompok, dan masih banyak siswa yang malu untuk mengeluarkan pendapatnya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran ini dilanjutkan pada siklus II, pada siklus ini sudah terlaksana dengan baik. Dimana telah tampak keseriusan dalam melakukan percobaan, sudah terjalin kerjasama yang baik dalam kelompok dan siswa sudah berani mengemukakan pendapatnya serta menanggapi pendapat teman-temannya.

3. Berdasarkan hasil penilaian belajar siswa, terbukti bahwa pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal tersebut dapat terlihat pada hasil belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotor dengan nilai rata-rata 70,98 dengan persentase 70,32 % (Cukup) meningkat menjadi rata-rata 84,49 dengan persentase 84,49% (Baik) pada siklus II. Hal ini merupakan bukti keberhasilan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 38 Seberang Tarok Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru dalam mengajarkan pembelajaran di sekolah sebaiknya terlebih dahulu menyusun rancangan pembelajaran dalam bentuk RPP dengan menggunakan pendekatan inkuiri, agar pembelajaran terarah dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Dalam melaksanakan dan menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran sebaiknya terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan inkuiri yang memuat enam komponen utama yaitu : (1) orientasi, (2) merumuskan masalah, (3) mengajukan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, (6) merumuskan kesimpulan. Apabila guru telah memahami pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri maka dapat dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipahami.
3. Dengan menggunakan pendekatan berbasis inkuiri inidiharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat.2008.*Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*.(online) (<http://akhmad.wordpress.com>) diakses tanggal 15 Maret 2012
- Arinil.2011.*Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI* (online) (<http://arinil.wordpress.com>) diakses tanggal 15 Maret 2012
- Budi Wahyono dan Setyo Nuramandani.2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*.Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta : BNSP.
- Dewit.2012.*Teknik dan Alat Pengumpul Data* (online) (http://dewit-barces.blogspot.com/2012_06_01_archive.html) diakses tanggal 06 Januari 2013
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- E.Mulyasa.2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, dkk.2011.*Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*.Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Heri Sulistyanto, dkk.2008.*Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas IV*.Jakarta : Depdiknas
- Isjoni.2012.*Keunggulan dan Kelemahan Pendekatan inkuiri*. (online) (<http://www.koranplus.com/forum/lounge/42502.html>) diakses tanggal 15 Maret 2012
- Nana Sudjana.2009.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Nialovita.2011.*Pengertian IPA*.(online) (<http://nialovita.wordpress.com>) diakses tanggal 15 Maret 2012
- Rudi.2010.*Hakekat dan Fungsi IPA*.(online) (<http://rudi-unesa.blogspot.com>) diakses tanggal 15 Maret 2012

Udin Syaefudin Saud.2006.*Inovasi Pendidikan. Bandung* : UPI Press

Tengku Zahara Djaafar.2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*.Padang : UNP.

Trianto. 2011.*Model Pembelajaran Terpadu*.Jakarta : Bumi Aksara.

Wawan Junaidi.2011.*Hasil Belajar* (online) (<http://wawan-junaidi.blogspot.com/2011/02/hasil-belajar.html>) diakses tanggal 15 Maret 2012

Wina Sanjaya.2008.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta : Kencana Prenada Media Group.